

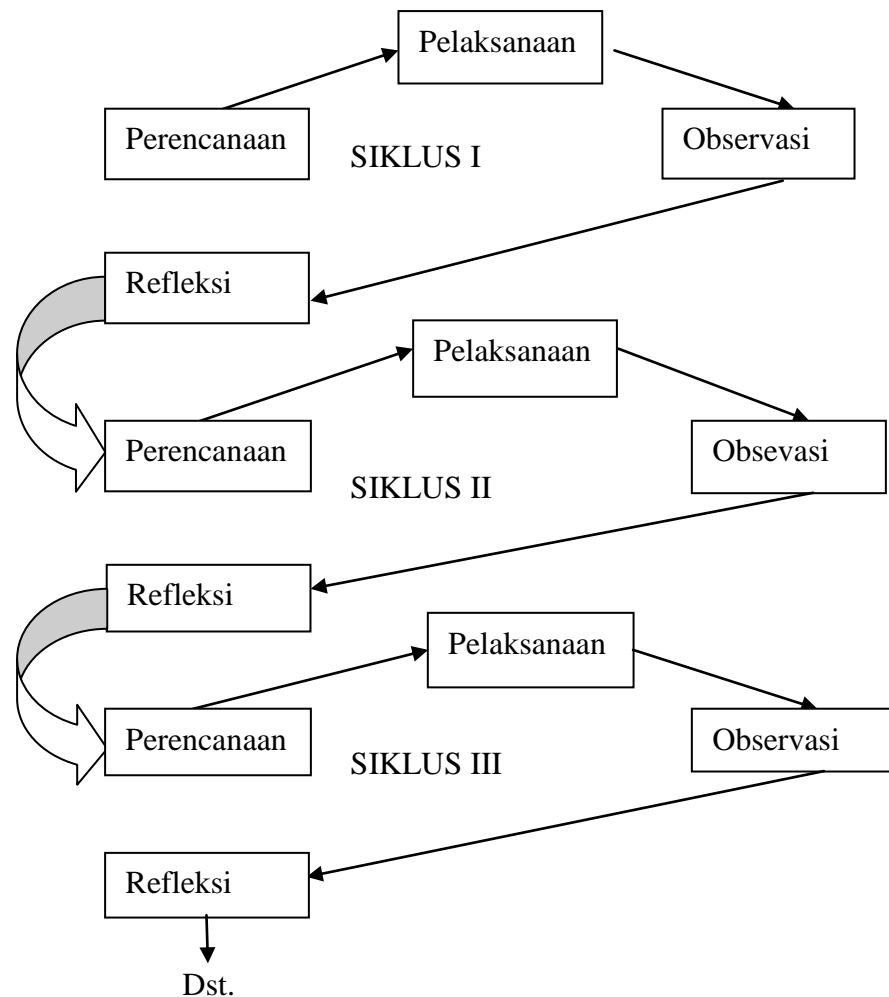
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Prosedur Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardani, dkk., 2008: 1.4). Penelitian mengenai pembelajaran PKn melalui model *cooperative learning* tipe TAI dan media grafis merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan *Classroom Action Research*.

Sehubungan dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pembelajaran yang baik di dalam kelas. Dengan demikian, proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih efektif dan efisien serta dapat berorientasi pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Metode penelitian tindakan kelas yang akan digunakan secara garis besar, terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan; dan (4) refleksi (Wardani, dkk., 2008: 2.4).

Adapun alur siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut:



Gambar 1: Alur siklus penelitian tindakan kelas
Modifikasi dari Wardhani, dkk., (2008: 2.4)

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru kelas SD Negeri 2 Metro Utara, yang dijadikan subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru kelas dan siswa kelas IVA SD Negeri 2 Metro Utara yang berjumlah 25

orang siswa terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Metro Utara, yang beralamat di jalan Seroja No. 10 Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro.

3. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2012/2013 selama tiga bulan terhitung dari bulan Januari 2013 sampai dengan Maret 2013.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik non tes dan tes untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat. Selanjutnya, peneliti melakukan interpretasi terhadap keseluruhan data sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik non tes adalah prosedur/cara pengumpulan data untuk mengumpulkan data aktivitas siswa dan guru dengan menggunakan lembar observasi, sedangkan teknik tes adalah prosedur/cara pengumpulan data tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan tes hasil belajar siswa.

D. Alat Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2007: 101) alat pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Lembar observasi, instrumen ini dirancang dan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe TAI dan media grafis.
2. Tes hasil belajar siswa, instrumen ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan materi pembelajaran PKn dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe TAI dan media grafis. Soal merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran PKn dalam bentuk tes akhir (*posttest*).

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis kinerja guru, aktivitas belajar siswa. Sedangkan analisis kuantitatif akan digunakan untuk menghitung hasil belajar siswa dalam hubungannya dalam penguasaan materi yang diajarkan guru yaitu dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe TAI dan media grafis.

1. Teknik Kualitatif

Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data aktivitas siswa dan kinerja guru selama pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru dengan menggunakan lembar observasi. Data aktivitas siswa diperoleh dari perilaku yang relevan dengan tujuan pembelajaran.

a. Aktivitas Siswa

Aspek-aspek aktivitas siswa yang diamati yaitu: partisipasi, minat, perhatian dan presentasi.

Rumus penilaian aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

$$NA = \frac{JS}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NA= Nilai akhir yang dicari atau diharapkan

JS = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM= Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100= Bilangan tetap

(Sumber: Adaptasi Purwanto, 2008: 102)

Rumus penilaian rata- rata aktivitas seluruh siswa yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata aktivitas seluruh siswa

$\sum Xi$ = Total nilai aktivitas yang diperoleh siswa

N = Jumlah siswa

(Sumber : Adaptasi Herrhyanto, dkk., 2009: 4.2)

Tabel 1. Kualifikasi skor hasil observasi aktivitas belajar siswa

Rentang Nilai	Kualifikasi
81 – 100	Sangat Aktif
61 - 80	Aktif
41 - 60	Cukup Aktif
21 - 40	Kurang Aktif
< 20	Sangat Kurang Aktif

Sumber: Prayitno, dkk.. (dalam <http://ptk di SD.com>: 2009)

b. Kinerja Guru

Aspek-aspek yang diamati pada kinerja guru dalam proses pembelajaran yaitu meliputi, 1) pra pembelajaran, 2) membuka pembelajaran, 3) kegiatan inti pembelajaran, dan 4) penutup. Untuk mengetahui seberapa baik kinerja guru dalam pembelajaran maka peneliti menggunakan Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) dengan rumus penilaian kinerja guru adalah sebagai berikut:

$$NA = \frac{JS}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NA= Nilai akhir yang dicari atau diharapkan

JS = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM= Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100= Bilangan tetap

(Sumber: Adaptasi Purwanto, 2008: 102)

Tabel 2. Kualifikasi penilaian kinerja guru

Rentang Nilai	Kualifikasi
86 – 100	Sangat baik
76 - 85	Baik
61 - 75	Cukup baik
≤ 60	Kurang baik

Sumber: Adaptasi Prayitno, dkk. (dalam <http://ptk di SD.com>:2009)

2. Teknik Kuantitatif

Analisis kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kemajuan kualitas belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru.

- a. Untuk menghitung ketuntasan belajar siswa secara individual digunakan rumus:

$$NA = \frac{JS}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai akhir yang diharapkan

JS = Jumlah skor/item yang dijawab benar

SM = Skor maksimum dari tes

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Adaptasi dari Purwanto, 2009: 112).

- b. Untuk menghitung nilai rata-rata seluruh siswa menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum Xi$ = Total nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah siswa

(Herrhyanto, dkk., 2009: 4.2)

- c. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\sum S \geq 60}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

$\sum S \geq 60$ = Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar atau sama dengan 60

N = Banyak siswa

100 % = Bilangan tetap

(Sumber: Adaptasi dari Purwanto, 2009: 112).

Tabel 3. Kualifikasi hasil belajar siswa

Tingkat Keberhasilan (%)	Rentang Nilai	Arti
> 80%	> 80	Sangat tinggi
60-79%	60-79	Tinggi
40-59%	40-59	Sedang
20-39%	20-39	Rendah
<20%	<20	Sangat rendah

(Sumber: Adaptasi Aqib, dkk., 2009: 44)

F. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya.

G. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini terbagi dalam tiga siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Dalam setiap siklus memiliki empat tahapan kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun siklus tersebut antara lain:

Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pembelajaran yang matang guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam siklus I,

peneliti mempersiapkan proses pembelajaran PKn melalui model *cooperative learning* tipe TAI dan media grafis. Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan, yaitu: “Lembaga Pemerintahan Pusat”.
- b. Menganalisis Standar Kompetensi (SK)/Kompetensi Dasar (KD) yang kemudian menjadi beberapa indikator yang akan diajarkan.
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran pada siklus I, yaitu: pemetaan, silabus, RPP, media grafis, LKS, instrument tes akhir (*post test*).
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa yang mengacu pada mata pelajaran PKn dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe TAI dan media grafis, pedoman observasi kinerja guru selama pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Langkah tindakan ini merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah dibuat. Tindakan yang dilakukan pada mata pelajaran PKn dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe TAI dan media grafis pada siklus I sesuai dengan langkah-langkah di bawah ini:

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengkondisikan kelas untuk memulai kegiatan pembelajaran.

- 2) Guru menyampaikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang: "Siapakah yang memimpin suatu kabupaten?".
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- 4) Guru menginformasikan model *cooperative learning* tipe TAI kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

1) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

- a) Siswa dilibatkan untuk mencari informasi mengenai lembaga pemerintahan pusat.
- b) Guru memfasilitasi siswa untuk mengamati media grafis berupa kertas karton yang bertuliskan bagan lembaga pemerintahan pusat.
- c) Siswa diminta untuk menjelaskan media grafis yang telah dipersiapkan oleh guru.

2) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi:

- a) Siswa diberikan tugas LKS oleh guru untuk dikerjakan secara individu.
- b) Guru mengamati kerja setiap siswa dan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan agar mereka tidak saling menyontek.

- c) Setelah menyelesaikan LKS, siswa dibentuk menjadi 5 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa yang memiliki kemampuan akademik berbeda mulai dari siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
- d) Siswa menuju ke kelompok belajar sesuai dengan kelompok yang telah dibagikan dengan membawa hasil penyelesaian soal-soal yang telah dikerjakan secara individual.
- e) Siswa mendiskusikan hasil pekerjaannya bersama teman satu kelompoknya dengan cara saling memeriksa, mengoreksi dan memberikan masukan kepada anggota kelompoknya.
- f) Guru mengamati kerja kelompok dan memberikan bantuan apabila ada kelompok yang mengalami kesulitan.
- g) Setiap perwakilan dari tiap kelompok untuk maju membacakan hasil diskusi sehingga diketahui apakah jawaban yang dikerjakan oleh siswa secara individu pada awal pembelajaran sesuai dengan hasil diskusi siswa dengan kelompoknya.
- h) Siswa dari kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan dari jawaban siswa yang maju.
- i) Siswa yang berani maju dan memberikan tanggapan diberi penguatan oleh guru.
- j) Guru memberi penghargaan pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi.

3) *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi:

- a) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

c. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir:

- 1) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
- 2) Siswa diberikan *post test* untuk dikerjakan secara individu yang telah disiapkan dalam bentuk essay untuk mendapatkan skor akhir dan melihat tingkat penguasaan materi pelajaran PKn yang sudah diajarkan.
- 3) Guru memberikan tindak lanjut terhadap proses dan hasil pembelajaran.

3. Observasi

Peneliti mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu keaktifan dan keantusiasan siswa, termasuk saat siswa melakukan kegiatan diskusi, serta kinerja guru selama proses pembelajaran. Aktivitas siswa dan kinerja guru diamati dengan memberikan tanda *check list* pada lembar observasi.

4. Refleksi

Peneliti menganalisis hasil pengamatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Analisis aktivitas siswa meliputi sejauh mana siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan sejauh mana siswa antusias terhadap pembelajaran PKn dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe TAI dan media grafis. Analisis hasil belajar siswa dilakukan dengan

menentukan rata-rata nilai kelas. Hasil analisis digunakan sebagai acuan untuk perencanaan dan pembandingan terhadap hasil siklus II.

Siklus II

Pada akhir siklus I telah dilakukan refleksi oleh peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus II. Materi pembelajaran pada siklus II adalah "Organisasi Pemerintahan Pusat." Hasil pembelajaran pada siklus II ini diharapkan lebih baik daripada hasil siklus pembelajaran pada siklus I. Adapun langkah-langkah pada siklus II ini, antara lain:

1. Perencanaan

Pada siklus II ini perencanaan kegiatan dibuat secara kolaboratif antara peneliti dan guru berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya, yang membedakan adalah indikator pencapaian kompetensi, standar kompetensi dan kompetensi dasar.

2. Pelaksanaan

Langkah tindakan ini merupakan pelaksanaan dari rencana perbaikan pembelajaran yang telah disusun secara kolaboratif bersama guru mata pelajaran yang mengacu pada hasil refleksi pada siklus I.

3. Observasi

Peneliti mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, apakah siswa dapat menjawab pertanyaan atau dapat mengerjakan tugas

yang diberikan oleh guru dengan benar, selain itu kinerja guru selama proses pembelajaran juga dinilai. Semua aktivitas siswa dan kinerja guru diamati dengan memberikan tanda *check list* pada lembar observasi.

4. Refleksi

Peneliti menganalisis hasil pengamatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Analisis aktivitas belajar siswa meliputi sejauh mana siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan sejauh mana siswa antusias terhadap kegiatan pembelajaran PKn dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe TAI dan media grafis serta membandingkannya dengan hasil pengamatan pada siklus I dalam bentuk nilai rata-rata aktivitas siswa, apakah ada peningkatan atau tidak. Analisis hasil belajar siswa dilakukan dengan menentukan rata-rata nilai kelas. Hasil analisis digunakan sebagai acuan untuk merencanakan perbaikan pada siklus III.

Siklus III

Pada akhir siklus II telah dilakukan refleksi oleh peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus III. Materi pembelajaran pada siklus III adalah "Pengaruh Globalisasi". Hasil pembelajaran pada siklus III ini diharapkan lebih baik daripada hasil siklus pembelajaran pada siklus II. Adapun langkah-langkah pada siklus III ini, antara lain:

1. Perencanaan

Pada siklus III ini perencanaan kegiatan dibuat secara kolaboratif antara peneliti dan guru berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya, yang membedakan adalah indikator pencapaian kompetensi, standar kompetensi dan kompetensi dasar.

2. Pelaksanaan

Langkah tindakan ini merupakan pelaksanaan dari rencana perbaikan pembelajaran yang telah disusun secara kolaboratif bersama guru mata pelajaran yang mengacu pada hasil refleksi pada siklus sebelumnya.

3. Observasi

Peneliti mengamati aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, apakah siswa dapat menjawab pertanyaan atau dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan benar, selain itu kinerja guru selama proses pembelajaran juga dinilai. Semua aktivitas siswa dan kinerja guru diamati dengan memberikan tanda *check list* pada lembar observasi.

4. Refleksi

Peneliti menganalisis hasil pengamatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Analisis aktivitas belajar siswa meliputi sejauh mana siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan sejauh mana siswa antusias terhadap kegiatan pembelajaran PKn dengan menerapkan model *cooperative*

learning tipe TAI dan media grafis serta membandingkannya dengan hasil pengamatan pada siklus I dan II dalam bentuk nilai rata-rata aktivitas siswa, apakah ada peningkatan atau tidak. Analisis hasil belajar siswa dilakukan dengan menentukan rata-rata nilai kelas. Data hasil pelaksanaan siklus I, II, III kemudian dikumpulkan untuk digunakan dalam penyusunan laporan hasil penelitian tindakan kelas.